

**NARASI POLITIK DAN AKTIVITAS SOSIAL DALAM PILKADA 2024 DI
KABUPATEN DHARMASRAYA**

**(Studi Kasus Kemenangan Pasangan Bupati Perempuan Annisa Suci
Ramadhani dan Leli Arni)**

TESIS

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister
Jurusan Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

**Disusun Oleh:
Yesi Sumarni
2320862005**



DOSEN PEMBIMBING:

Dr. Emeraldy Chatra, M.I.Kom (Pembimbing 1)

Dr. Rahmi Surya Dewi., M.Si (Pembimbing 2)

**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

Abstrak

Nama : Yesi Sumarni

NIM : 2320862005

Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi

Judul Tesis : Narasi Politik Dan Aktivitas Sosial dalam Pilkada 2024 Di Kabupaten Dharmasraya (Studi Kasus Kemenangan Pasangan Bupati Perempuan Annisa Suci Ramadhani Dan Leli Arni)

Pembimbing : 1. Dr. Emeraldy Chatra, M.I.Kom
2. Dr. Rahmi Surya Dewi., M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis narasi politik, aktivitas sosial, dan narasi dukungan masyarakat yang dibangun oleh pasangan calon bupati perempuan Annisa Suci Ramadhani dan Leli Arni dalam Pilkada 2024 di Kabupaten Dharmasraya. Terpilihnya pasangan ini sebagai bupati dan wakil bupati perempuan pertama di Dharmasraya menjadi tonggak penting dalam sejarah politik lokal, di tengah tantangan berupa penolakan berbasis gender, isu keluarga, dan kondisi politik satu pasangan melawan kotak kosong. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus dan paradigma konstruktivisme. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, dengan analisis data menggunakan model Miles dan Huberman serta teori naratologi Gérard Genette. Hasil penelitian menunjukkan bahwa narasi politik yang dibangun tidak hanya berfokus pada program-program prioritas seperti pendidikan, pertanian, UMKM, dan generasi muda, tetapi juga mengusung narasi edukatif mengenai posisi kepemimpinan perempuan dalam adat, agama, dan pemerintahan. Pasangan calon secara konsisten menyampaikan narasi melalui pendekatan yang sederhana, komunikatif, dan tidak konfrontatif, termasuk menjawab isu kotak kosong dengan pendekatan rasional dan emosional. Berbagai aktivitas sosial seperti senam bersama ibu-ibu, pengajian, diskusi publik, kunjungan ke pasar, silaturahmi adat, hingga pertemuan pemuda menjadi media komunikasi politik yang membangun kepercayaan, meruntuhkan prasangka gender, serta menghadirkan kedekatan emosional dengan masyarakat. Narasi dukungan masyarakat pun tumbuh dari tokoh adat, pemuda, bundo kandung, hingga masyarakat umum, baik yang sejak awal mendukung maupun yang awalnya menolak namun kemudian menerima setelah melihat konsistensi dan empati pasangan calon. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kekuatan narasi politik yang terstruktur, bila dikombinasikan dengan aktivitas sosial yang relevan dan menyentuh, dapat menjadi strategi komunikasi politik yang efektif dalam membangun dukungan elektoral, khususnya dalam konteks kepemimpinan perempuan di daerah dengan nilai-nilai tradisional yang kuat.

Kata Kunci: Narasi politik, aktivitas sosial, narasi dukungan masyarakat, kepemimpinan perempuan, Pilkada 2024, Dharmasraya.

Abstract

Nama : Yesi Sumarni

NIM : 2320862005

Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi

Judul Tesis : *Political Narratives and Social Activities in the 2024 Regional Elections in Dharmasraya Regency (A Case Study of the Victory of the Female Regent Pair Annisa Suci Ramadhani and Leli Arni)*

Pembimbing : 1. Dr. Emeraldy Chatra, M.I.Kom
2. Dr. Rahmi Surya Dewi., M.Si

This study aims to analyze the political narratives, social activities, and public support narratives constructed by the female regent candidate pair, Annisa Suci Ramadhani and Leli Arni, during the 2024 Regional Election (Pilkada) in Dharmasraya Regency. Their election as the first female regent and vice-regent in Dharmasraya marked a significant milestone in local politics, amidst challenges such as gender-based rejection, family-related issues, and the political condition of running unopposed against a “blank box.” This research employs a qualitative approach with a case study method and a constructivist paradigm. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation, and analyzed using the Miles and Huberman model as well as Gérard Genette’s narratology theory. The findings reveal that the political narratives constructed by the candidate pair focused not only on priority programs such as education, agriculture, MSMEs, and youth empowerment but also on educating the public about women’s leadership roles in custom, religion, and governance. These narratives were conveyed using simple, inclusive, and non-confrontational language, including rational and emotional arguments to counter the “blank box” option. Various social activities—such as group exercises with women, religious gatherings, public discussions, market visits, customary meetings, and youth dialogues became effective communication channels that fostered trust, dismantled gender bias, and built emotional closeness with the community. Public support narratives emerged from traditional leaders, youth figures, women leaders, and general citizens, including those who initially opposed the candidacy but later offered strong support after witnessing the candidates’ consistency and empathy. This study concludes that structured political narratives, when combined with socially relevant and emotionally resonant activities, can serve as an effective communication strategy to garner electoral support particularly in promoting female leadership in culturally traditional regions.

Keywords: *Political narrative, social activity, public support, women’s leadership, Pilkada 2024, Dharmasraya.*